

MINAT MAHASISWA PJKR TERHADAP MATAKULIAH OLAHRAGA PILIHAN JUDO

The interest of PJKR students towards Judo subject

Adam Rekadaya, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

arekadaya@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan sedikitnya mahasiswa prodi PJKR yang memilih mata kuliah olahraga pilihan judo. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa prodi PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan judo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi PJKR FIK dengan total 106 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sempel populasi dengan jumlah sampel yang diperoleh adalah 60 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data data menggunakan kuisioner (angket) dengan validitas r tabel 0,254 dan tingkat reliabilitas 0,824. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo terhadap pelaksanaan mata kuliah olahraga pilihan Judo dengan berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 13 orang (21,67%), cukup minat 21 orang (35%) kurang minat 18 orang (30%), dan sangat kurang minat 3 orang (5%), Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo berkategori cukup dengan jumlah 21 orang (35%).

Kata Kunci: Mata kuliah olahraga , Judo, Mahasiswa prodi PJKR

ABSTRACT

The problem of this research is based on the low interest of PJKR students who chose judo subject. This research is aimed to know how much interest do the PJKR students have toward judo subject. This research belongs to quantitative descriptive with percentage. The method that is used in this research is survey. The population of this research is active college students from PJKR FIK study program with the total amount of 106 people. The sampling technique which is used in this research is population with total sample of 60 respondents. The instrument that is used to gather the data is in the type of questionnaire with 0,254 r table validity and reliability stage of 0,824. Based on the result of this research, the students who are highly interested in judo are 5 people (8,34%), interested 13 people (21,67%), quite interested 21 people (35%), not really interested 18 people (30%), and not interested at all 3 people (5%). From the data, we can see that the interest of PJKR students towards judo is categorized as enough with 21 people (35%).

Keywords: *Sport subject, Judo, Students of PJKR study program.*

PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan lembaga pendidikan khususnya di Fakultas Ilmu Olahraga tidak terlepas dari tercapainya program pendidikan dan pelaksanaan kurikulum melalui mata kuliah. Mata kuliah umum mempunyai tujuan sesuai dengan bidang keilmuan dan keterampilan. Mata kuliah olahraga pilihan beladiri judo merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil belajar dari satu mata kuliah dapat diukur berdasarkan ada tidaknya perubahan perilaku peserta didik yang mencakup perubahan kebugaran jasmani, keterampilan, sikap, dan mental. Keterampilan melakukan bela diri judo sebagai bagian dari salah satu pembelajaran gerak, yang keberhasilannya didukung oleh beberapa faktor, yaitu: bakat, terutama faktor fisik dan kebugaran jasmani.

Mata kuliah olahraga pilihan judo ini dalam satu semester pada kurikulum 2014 terdapat dua SKS (Sistem Kredit Semester), satu sks teori dan yang satu sks praktek teknik dasarnya. Berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya yang hanya memberika bobot sks bermuatan satu yang berfokus pada perkuliahan praktek. Mahasiswa mengambil mata kuliah ini apakah hanya sekedar ikut teman atau sudah benar-benar menguasai teknik dasarnya, sehingga mempengaruhi berapa banyak jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah judo.

Matakuliah olahraga judo ini diharapkan mahasiswa dapat menguasai kompetensi dasar yang ada, seperti mengetahui sejarah dari judo dan teknik dasar judo, peraturan pertandingan dan, mampu memperagakan teknik dasar judo dengan baik dan benar seperti dapat melakukan bantingan teknik tangan (*te waza*), teknik pangkal paha (*koshi waza*), dan teknik kaki (*ashi waza*).

Mahasiswa prodi PJKR merupakan mahasiswa yang di didik untuk menjadi tenaga pengajar penjas pada tingkat sekolah menengah yang notabennya dapat memahami bermacam-macam cabang olahraga termasuk olahraga bela diri. Mata kuliah judo di harapkan dapat memeberikan tambahan keterampilan pada mahasiswa, sebab pada kurikulum sekolah menengah terdapat pembelajaran bela diri yang harus diajarkan kepada para siswa sekolah.

Menurut Slameto (1987:182) Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat mahasiswa di luar diri. Nilai kepuasan berkurang, minat pun menjadi berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan mahasiswa walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi mahasiswa lain. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan minat tersebut. Selanjutnya makin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah minat tersebut. Sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan.

Suharsimi Arikunto (1997:6) "Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha". Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari mahasiswa untuk mempermudah penyampaian materi perkuliahan.

Menurut pengalaman langsung yang telah di lakukan oleh peneliti selama menempuh mata kuliah olahraga bela diri judo, mahasiswa merasa

kurang bersemangat dalam mengikuti perkuliahan judo karena harus memasang matras atau *tatami* terlebih dahulu. Matras judo sebaiknya dipasang secara permanen dikarenakan jika sering di bongkar pasang matras akan lebih mudah rusak dan dapat mengganggu jalannya perkuliahan olahraga judo.

Mahasiswa masih mengalami kesusahan gerak dalam mengikuti mata kuliah tersebut, karena mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini masih banyak yang awam tentang teknik dasar bela diri judo. Judo merupakan olahraga beladiri yang dominan dengan gerakan bantingan. Mahasiswa yang sama sekali belum mengenal olahraga judo akan merasa sulit melakukan teknik bantingan, Karena harus memiliki kekuatan kaki dan keseimbangan tubuh yang baik untuk melakukan bantingan. Selama ini mahasiswa hanya mengetahui bela diri yang familier seperti karate, pencak silat, taekwondo, boxing dengan yang lebih dominan gerakan memukul dan menendang. Jadi dalam mata kuliah ini masih banyak mahasiswa yang belum tahu teknik dasar bela diri judo yang sebenarnya.

Dosen atau pengampu mata kuliah ini harus benar-benar mengajarkan dari dasar, mahasiswa harus dituntut terlebih dahulu mengetahui secara teoritik keseluruhan teknik dasarnya sebelum melakukan praktek mata kuliah judo. Kehadiran dosen atau pengampu mata kuliah olahraga pilihan judo juga mempengaruhi daya serap mahasiswa tentang kemampuannya, yaitu dosen harus memenuhi jadwal yang sudah ditetapkan. Jadi keseluruhan apa yang bisa diserap mahasiswa akan sangat bermanfaat untuk mengajarkan teknik dasar judo kepada anak didiknya nanti.

Sulaiman Masri (2007) "Pengampu merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai unsur termasuk kualitas pengajaran, kecerdasan, bakat dan minat peserta

didik serta pengaruh motivasi, lingkungan sekolah, rumah dan dorongan orang tua terhadap peserta didik". Pengampu sangat berperan penting dalam proses berlangsungnya proses perkuliahan. Ketersediaan tenaga pengampu yang cukup dalam memberikan dampak yang baik terhadap jalannya perkuliahan, sehingga proses perkuliahan akan berjalan tanpa adanya hambatan. Mata kuliah judo di FIK UNY hanya memiliki satu tenaga pengajar, hal ini sangat disayangkan karena dapat mengganggu perkuliahan judo.

Hasil data mahasiswa yang dipeoleh dari administrasi jurusan yang sudah menempuh olahraga pilihan meliputi taekwondo, karate, dan judo mahasiswa PJKR 2013 dengan total mahasiswa 210 memiliki persentase 35,71% untuk taekwondo, 32,39 % untuk karate, 31,91 % untuk judo. Mahasiswa PJKR 2014 dengan total mahasiswa 178 memiliki persentase 51,13 % untuk taekwondo, 38,76 % untuk karate, 10,11 % untuk judo. Mahasiswa PJKR 2015 dengan total mahasiswa 186 memiliki persentase 62,90 % untuk taekwondo, 22,04 % untuk karate, 15,06 % untuk judo. Data tersebut menunjukkan masih kurang minatnya mahasiswa dalam memilih olahraga pilihan judo sehingga mendapatkan memiliki tingkat keminatan yang cenderung rendah.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan mata kuliah yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti mengambil data di FIK Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi minat mahasiswa terhadap olahraga pilihan bela diri judo di Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah survei.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung selama ± 2 bulan dari awal bulan Januari 2017 sampai Februari 2017 ketika penelitian benar-benar usai di FIK UNY yang beralamat di Jalan Colombo no 1, Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian saat mahasiswa PJKR sudah menempuh matakuliah judo terditung hingga taun pembelajaran 2016/2017 yang dilaksanakan di FIK UNY.

Target/ subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa PJKR angkatan 2013, 2014, 2015 yang sudah mengikuti matakuliah olahraga pilihan judo hingga taun ajaran 2016/2017 sebanyak 106 mahasiswa.

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket dengan 28 butir pernyataan yang siap untuk penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase. Untuk menghitung persentas responden yang masuk pada kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut.:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

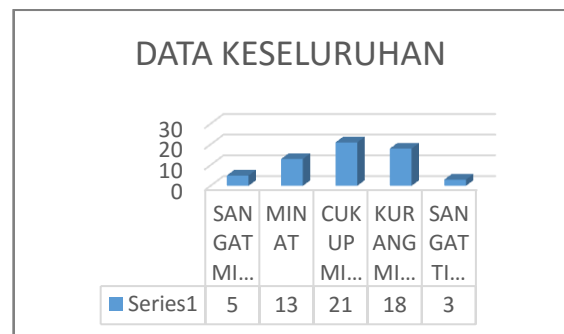
F : frekuensi

N : jumlah responden

Sumber : Anas Sudijono (2011: 43)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tingkat minat mahasiswa PJKR terhadap matakuliah olahraga pilihan judo dalam penelitian ini di ukur dengan 28 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh nilai maksimal 108 nilai minimal 68, rata-rata (*mean*) = 55,71, *standart deviasi* = 5,56.



Gambar 1. Histogram Minat Mahasiswa PJKR Terhadap Matakuliah Olahraga Pilihan Judo

Berdasarkan diagram di atas bahwa analisis tingkat minat mahasiswa PJKR terhadap matakuliah olahraga pilihan judo yang masuk dalam kategori sangat minat sebesar 8,33 %, kategori minat sebesar 21,67 %, kategori cukup minat sebesar 35 %, kategori kurang minat sebanyak sebesar 30 %, dan kategori sangat kurang minat sebesar 5 %.

Pembahasan

Minat mahasiswa dalam penelitian tentang mata kuliah olahraga pilihan Judo ini meneliti tentang

kecenderungan atau keinginan mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam yang meliputi ketertarikan, pengetahuan, dan aktivitas maupun dari faktor dari luar yang meliputi peranan guru/dosen dan fasilitas. Dengan minat yang tinggi, mahasiswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa prodi PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo terhadap pelaksanaan mata kuliah olahraga pilihan Judo dengan berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 13 orang (21,67%), cukup minat 21 orang (35%) kurang minat 18 orang (30%), dan sangat kurang minat 3 orang (5%), Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo berkategori cukup dengan jumlah 21 orang (35%).

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, dalam penelitian ini didasarkan pada indikator pengetahuan, ketertarikan, aktivitas :

- a. Pengetahuan, pengetahuan dari mahasiswa akan sangat membuat pembelajaran mata kuliah judo akan berjalan dengan lancar dan optimal. Berdasarkan indikator faktor pengetahuan yakni sebesar 75% dengan kategori cukup minat. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor pengetahuan dari mahasiswa belum berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran mata kuliah judo. Dimana pengetahuan dari mahasiswa mengenai olahraga judo masih sangat kurang dan sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran mata kuliah judo tersebut. Apalagi judo ini jarang diadakan sebuah kompetisi terutama di DIY agar pembelajaran mata kuliah judo ini akan begitu diminati oleh mahasiswa dan bahan ajar dari dosenpun begitu menarik maka mahasiswa akan berminat untuk mengambil mata kuliah judo tersebut.
- b. Rasa Tertarik, dalam suatu kegiatan pembelajaran, mahasiswa harus merasa tertarik dengan olahraga judo, karena sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Apabila tidak ada mahasiswa yang tertarik dengan olahraga judo maka kegiatan belajar mengajar tidak akan terjadi. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa indikator faktor rasa tertarik yakni sebesar 50% dengan kategori cukup minat. Mahasiswa mengambil mata kuliah judo bukan karena mereka begitu berminat mengambil mata kuliah judo, dikarenakan karena faktor terbatasnya kuota mata kuliah olahraga pilihan bela diri sehingga mahasiswa memilih mata kuliah olahraga pilihan judo karena kuota mata kuliah judo yang tersisa buka Karena pilihannya sendiri.
- c. Aktivitas, aktivitas dari mahasiswa akan sangat membantu pembelajaran mata kuliah judo sehingga bisa berjalan dengan lancar dan optimal. Berdasarkan indikator faktor aktivitas yakni sebesar 36,68% dengan kategori cukup minat. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor aktivitas dari mahasiswa belum begitu berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran mata kuliah judo. Adanya unit kegiatan mahasiswa juga belum berdampak besar terhadap ketertarikan mahasiswa terhadap olahraga judo.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar mahasiswa, yang mana faktor tersebut menjadi faktor pendukung utama, dalam penelitian ini faktor ekstrinsik di dasarkan pada pengampu atau dosen dan fasilitas :

- a. Peran Dosen, Peran dosen ini sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah judo. Berdasarkan indikator faktor peran dosen yakni sebesar 35% dengan kategori minat. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor peran dosen sangat begitu diharapkan dalam membantu mahasiswanya melaksanakan pembelajaran mata kuliah judo dan teknik-teknik dalam pembelajaran judo. Dan peran dosen ini akan sangat membantu mahasiswa, dengan sikap dan sifat dosen pada saat mengajar tersebut. Sehingga yang dirasakan dari mahasiswa dari segi peran dosen pada katagori tinggi. Dimana peran dosen sebagai pengajar sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran mata kuliah judo dan sebagai contoh untuk mahasiswanya.
- b. Fasilitas, dalam suatu kegiatan pembelajaran penjas dan dengan fasilitas yang memadai akan membuat pembelajaran berjalan dengan lancar, karena fasilitas ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran penjas. Apabila kurangnya fasilitas yang disediakan pihak kampus akan membuat pembelajaran mata kuliah judo ini terganggu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui indikator faktor fasilitas yakni sebesar 27% dengan kategori cukup minat. Mahasiswa kurang begitu tertarik dengan pembelajaran mata kuliah judo, hal tersebut terjadi dikarenakan belum adanya tempat untuk perkuliahan judo yang permanen atau tetap sehingga mengharuskan mahasiswa menata *tatami* atau matras untuk memulai

pembelajaran mata kuliah judo. Jadi, dalam proses pembelajaran mata kuliah judo ini sangat kurang begitu mendukung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Minat Mahasiswa PJKR terhadap Mata Kuliah Olahraga Pilihan Judo terhadap pelaksanaan mata kuliah olahraga pilihan Judo dengan berkategori sangat minat 5 orang (8,33%), minat 13 orang (21,67%), cukup minat 21 orang (35%) kurang minat 18 orang (30%), dan sangat kurang minat 3 orang (5%), Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat mahasiswa PJKR terhadap mata kuliah olahraga pilihan Judo berkategori cukup dengan jumlah 21 orang (35%).

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
Menjadi masukan sekaligus memacu semangat belajar mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam bidang olahraga sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan keterampilan beladiri judo dan dapat berprestasi.
2. Bagi FIK UNY
Perlu adanya fasilitas yang permanen atau tetap mengingat *tatami* atau matras yang dimiliki fakultas sudah standar IJF (International Judo Federation).
3. Bagi peneliti selanjutnya
Mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar dan dengan variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Slameto. (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pengertian dan Definisi Pengampu
<http://www.dosenpendidikan.com/7-pengertian-pengajaran-menurut-para-ahli-lengkap/>

diakses pada Selasa 11 April 2017
pukul 20.35 WIB

Anas Sudijono, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Anas Sudijono, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.